

ABSTRAK

Campur kode telah menjadi popularitas yang signifikan di media sosial, khususnya Instagram, yang telah menjadi tempat bagi anak muda dan pemengaruh untuk mengekspresikan diri mereka. Penelitian kualitatif deskriptif ini meneliti beberapa jenis campur kode dan mana yang paling umum, serta fungsi penggunaan campur kode dalam caption Instagram. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari caption Instagram yang dibuat oleh pemengaruh pendidikan Indonesia @zhafiraiha dari bulan Maret 2023 hingga Maret 2024. Metode analisis observasi digunakan dalam penelitian ini dari caption Instagram. Data tersebut dikaji dengan menggunakan teori Muysken tentang jenis campur kode, sedangkan teori Hoffman digunakan untuk menganalisis fungsi penggunaan campur kode. Hasil analisis menemukan dua jenis campur kode dalam caption Instagram @zhafiraiha, yaitu penyisipan dan pergantian. Analisis dilakukan terhadap 53 caption akun Instagram @zhafiraiha yang ditemukan adanya campur kode. Pergantian adalah jenis campur kode yang paling banyak ditemukan dalam caption Zhafira, yaitu sebesar 62,26% (33 data), diikuti oleh Insertion sebesar 37,74% (20 data). Sub-jenis Pergantian didominasi oleh Pergantian dalam klausa 33,96% (18 data), kemudian Pergantian dalam frasa 28,30% (15 data). Sementara itu, @zhafiraiha menggunakan 37,74% dari jumlah campur kode berdasarkan jenis penyisipan. Sub-jenisnya kemudian diidentifikasi sebagai Penyisipan kata kerja 7,55% (4 data), Penyisipan kata benda 7,55% (4 data), Penyisipan kata sifat 3,77% (2 data), dan Penyisipan berganda 18,87% (10 data). Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan campur kode yang paling sering digunakan di @zhafiraiha adalah Pergantian, terutama Pergantian dalam klausa. Caption Instagram @zhafiraiha memiliki 4 fungsi campur kode. Fungsi-fungsi tersebut adalah untuk membicarakan topik tertentu 77,36% (41 data), menunjukkan empati atau solidaritas 7,55% (4 data), mengekspresikan identitas kelompok 9,43% (5 data), dan berniat memperjelas tuturan 65,66% (3 data). Dari penelitian ini, campur kode mendukung peran @zhafiraiha sebagai pemengaruh pendidikan Indonesia sebagai identitas dan mode dalam menyampaikan topik yang dibicarakan untuk memberikan kesan dekat dengan Gen Z dan memudahkan orang multibahasa untuk dapat memahami dengan baik.

Kata kunci: campur kode, caption Instagram, pemengaruh pendidikan Indonesia

ABSTRACT

Code-mixing has become significantly popular on social media, particularly Instagram, which has become a place for young people and influencers to express themselves. This descriptive qualitative research examines several types of code-mixing and which are the most common, as well as the function of code-mixing usage in Instagram captions. The data for this study was collected from Instagram captions made by Indonesian educational influencer @zhafiraiha from March 2023 to March 2024. The observational analysis method was used in this research from the Instagram captions. The data was studied using Muysken's theory on the types of code-mixing, while Hoffman's theory was used to analyze the function of code-mixing usage. The analysis found two types of code mix in @zhafiraiha's Instagram captions, namely insertion and alternation. The analysis was conducted on 53 captions from @zhafiraiha's Instagram account that were found to have code mixes. Alternation is the most common type of code-mixing found in Zhafira's captions, which is 62.26% (33 data), followed by Insertion at 37.74% (20 data). The Alternation sub-type is dominated by the Alternation of clauses 33.96% (18 data), then the Alternation of phrases 28.30% (15 data). Meanwhile, @zhafiraiha uses 37.74% of the total code-mixing based on the type of insertion. The sub-types are then identified as 7.55% Insertion of the verb (4 data), 7.55% Insertion of the noun (4 data), 3.77% insertion of the adjective (2 data), and 18.87% multiple insertions (10 data). From these findings, it can be concluded that the most frequently used code-mixing in @zhafiraiha is Alternation, especially the Alternation of clauses. Instagram caption @zhafiraiha has 4 functions of code-mixing. These functions are to talk about certain topics 77.36% (41 data), show empathy or solidarity 7.55% (4 data), express group identity 9.43% (5 data), and intend to clarify speech 65.66% (3 data). From this study, code-mixing supports @zhafiraiha's role as an influencer of Indonesian education as an identity and style in conveying the topics discussed to give the impression of being close to Gen Z and make it easier for multilingual people to understand well.

Keywords: code-mixing, Indonesian educational influencer, Instagram caption